MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL URUTAN BILANGAN 1-10 MELALUI METODE BERMAIN DAKON DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BUTUH KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SUSIATI
NPM. :11.1.01.11.0664

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi :

SUSIATI
NPM. : 11.1.01.11.0664

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL URUTAN BILANGAN 1-10 MELALUI METODE BERMAIN DAKON DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BUTUH KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitian Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP Universitsas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.M.Psi.	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi :

SUSIATI
NPM. : 11.1.01.11.0664

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL URUTAN BILANGAN 1-10 MELALUI METODE BERMAIN DAKON DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BUTUH KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 07 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. :
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. :
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi. :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL URUTAN BILANGAN 1-10 MELALUI METODE BERMAIN DAKON DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BUTUH KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Susiati

11.1.01.11.0664

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Susiati.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan anak memahami dan mengenal angka, sehingga hasil belajar kognitif anak tidak sesuai dengan harapan. Rumusan Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah tindakan pembelajaran melalui metode Bermain Dakon dengan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak kelompok A TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas guru, Penilaian hasil tes anak.

Hasil penelitian pada siklus I Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon sejumlah 56,6%, dan Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan sejumlah 58,30%. Pada siklus II Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon sejumlah 73,3%, dan Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan sejumlah 81,6%. Dan pada siklus III Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon sejumlah 95%%, dan Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan sejumlah 98,30%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : *Kemampuan Mengenal Urutan Bilangan 1-10, Metode Bermain Dakon, Media Biji-Bijian*

I. LATAR BELAKANG

Usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dalam kemampuan kognitif. Aspek kognitif merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar Mengenal angka 1-10 di masa tahapan awal perkembangan anak seperti kemampuan melihat, membedakan, memisahkan dan mengenal konsep angka. Permainan Mengenal angka 1-10 atau berhitung di Taman Kanak-Kanak tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Karena itu,dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Permainan bilangan diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan Mengenal angka 1-10 maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Menurut Montessori (Hurlock, 1978), anak usia 3-6 tahun adalah anak yang sedang berada dalam periode sensitif atau masa peka, yaitu suatu periode dimana fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Apabila anak sudah menunjukan masa peka untuk berhitung, maka orang tua atau guru harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu. Perkembangan kogniti ini antara lain : Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk dan ukuran, mengenali dan membaca tulisan melalui media angka, dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10.

Sejalan dengan hal itu, maka faktor guru dalam proses pembelajaran sangatlah menentukan, misalnya dalam

metode mengajar guru harus mempertimbangkan karakteristik anak Taman kanak-kanak yang memiliki dorongan kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan alam sosialnya lebih baik. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mengenai metode sebagai sarana untuk membangkitkan kreatifitas anak.

Dalam pengembangan kemampuan berhitung di Taman Kanak-Kanak dibutuhkan salah satu metode yaitu melalui kegiatan bermain. Penggunaan kegiatan Bermain Dakon Dengan Media Biji-Bijiandimaksudkan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditemukan adanya kekurangan dalam kemampuan anak memahami dan mengenal angka. Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang kurang aktifnya anak dalam pembelajaran. Anak juga kurang memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran anak setiap mengerjakan tugas menyebut angka, didapatkan data bahwa dari 20 anak hanya 4 anak yang mendapatkan nilai *4, 3 anak mendapat nilai *3, 5 anak mendapat nilai *2, dan 8 anak mendapat nilai *1. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan angka 1-10 masih rendah.

Penyebab lain dari permasalahan ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik minat anak sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa bosan, guru hanya menggunakan media berupa tulisan di papan tulis. Sedangkan dalam mengembangkan kemampuan anak taman kanak-kanak diperlukan adanya berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah penggunaan alat peraga untuk sarana menarik minat dan perhatian serta memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak harus diperoleh dari hasil membeli, namun guru dapat menggunakan barang-barang bekas yang ada di lingkungannya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode Bermain Dakon

dengan media biji-bijian dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penggunaan metode Bermain Dakon dengan media biji-bijian diharapkan agar anak lebih tertarik dan mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamatkan di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah karena penelitian mengajar di kelompok tersebut.

2) Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian tindakan adalah observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi anak. Menurut Ari Wahyudi (dalam Subagyo, 2004) Observasi adalah suatu teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di samping itu, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak pada siklus I, II, dan III yang disajikan bahan perbaikan bagi peneliti.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan

data. Tehnik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi dan hasil karya yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

a. Tabel observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III seperti di bawah ini :

Tabel 3.1

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
1.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan.				
2.	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan.				
3.	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.				
4.	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.				
5.	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.				
6.	Cara penyampaian materi dapat diterima anak didik.				

b. Lembar observasi yang digunakan untuk anak dalam pembelajaran pada Siklus I, Siklus II, Siklus III seperti di bawah ini.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Item Observasi									
		a		b		c		d		e	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arga T.										
2	Dias N.										
3	Deptha N.										
4	Dina A.										
5	Fadril Y.										
6	Gosa A.										
7	Firel										
8	Rama										
9	Taufik										
10	Nurul										
11	Eko										
12	Rahfil										
13	Ryan										
14	Reno										
15	Nazil										
Jumlah											
Prosentase											

Keterangan :

Item Observasi

a. Anak memperhatikan guru saat memberikan materi pembelajaran
b. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru
c. Anak memperhatikan guru saat memperkenalkan media dan cara penggunaannya
d. Anak maju untuk mempraktekkan permainan dakon dengan media biji-bijian
e. Anak mengikuti kegiatan hingga selesai

c. Tabel penilaian unjuk kerja bermain dakon dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I, siklus II, siklus III seperti di bawah ini :

Tabel 3.3

Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Permainan Dakon

No	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai							
		Ketepatan Memahami Peraturan Permainan Dakon				Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah Biji Dakon			
		✱1	✱2	✱3	✱4	✱1	✱2	✱3	✱4
1	Arga T.								
2	Dias N.								
3	Deptha N.								
4	Dina A.								
5	Fadril Y.								
6	Gosa A.								
7	Firel								
8	Rama								
9	Taufik								
10	Nurul								
11	Eko								
12	Rahfil								
13	Ryan								
14	Reno								
15	Nazil								

Tabel 3.4

Indikator Skor Penilaian

Skor	Deskriptor
✱4	Anak dapat Memahami Peraturan Permainan Dakon dengan cepat tanpa bantuan guru.
✱3	Anak dapat Memahami Peraturan Permainan Dakon dengan tanpa bantuan guru.
✱2	Anak dapat Memahami Peraturan Permainan Dakon dengan bantuan guru.
✱1	Anak belum dapat Memahami Peraturan Permainan Dakon dan masih memerlukan bantuan guru
✱4	Anak dapat menghitung, menulis angka jumlah Biji Dakon pada lembar kegiatan dengan cepat tanpa bantuan guru
✱3	Anak dapat menghitung, menulis angka jumlah Biji Dakon pada lembar kegiatan dengan tanpa bantuan guru
✱2	Anak dapat menghitung, menulis angka jumlah Biji Dakon pada lembar kegiatan dengan bantuan guru
✱1	Anak belum dapat menghitung, menulis angka jumlah Biji Dakon pada lembar kegiatan dan masih memerlukan bantuan guru

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisa selanjutnya dilaksanakan tindakan lapangan.

Teknik analisa yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penelitian (Arikunto, 1998) adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{(n \text{ x } 4)+(n \text{ x } 3)+(n \text{ x } 2)+(n \text{ x } 1)}{N \text{ x Skor Tertinggi}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

n : Jumlah jawaban

N : Jumlah anak

1, 2, 3, 4 : Bobot atau skor jawaban

Presentasi keseluruhan analisa data dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x\,i}{N} = \frac{\text{Prosentase masing-masing skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

$\sum x\,i$: Prosentase masing-masing skor

N : Jumlah indikator penilaian

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 dengan rincian kegiatan sebagaimana berikut :

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap Hopkins (dalam Muslich 2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK Dharma Wanita Desa Butuh berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa, aman, nyaman, senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan permainan dakon dengan media biji-bijian. Alat pembelajaran berupa papan permainan dakon, biji-bijian dan sudah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan konsep berhitung, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 13 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 15 anak dan satu observer dari teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran menjumlahkan benda sampai 10 dengan biji-bijian di kegiatan bermain dakon.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dengan cara melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
1.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan.	√			Guru menggunakan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2.	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	√			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3.	Penggunaan	√			Sudah

No.	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
	alat peraga dalam kegiatan pembelajaran				menggunakan alat peraga (media dakon dengan media biji-bijian) tetapi hanya sebagian anak yang berperan aktif
4.	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran			√	Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak belum menyeluruh
5.	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak			√	Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6.	Cara penyampaian materi dapat diterima anak didik			√	Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga 50% anak belum paham

Tabel 4.2

Lembar Observasi Anak dalam Pembelajaran

No	Nama Anak	Item Observasi									
		a		b		c		d		e	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arga T.	√		√			√	√		√	
2	Dias N.		√	√			√	√		√	
3	Deptha N.	√		√		√		√		√	
4	Dina A.		√		√	√		√		√	
5	Fadril Y.	√		√		√		√		√	
6	Gosa A.		√		√	√		√		√	
7	Firel	√		√		√		√		√	
8	Rama	√		√		√		√		√	
9	Taufik		√	√			√		√	√	
10	Nurul		√		√		√		√	√	
11	Eko		√	√		√		√		√	
12	Rahfil	√		√			√	√		√	
13	Ryan		√		√	√		√		√	
14	Reno	√		√		√		√		√	
15	Nazil	√		√		√		√		√	
Jumlah		8	7	11	4	10	5	13	2	15	0
Prosentase		53, 3%	46, 6%	73, 3%	26, 6%	66, 6%	33, 3%	86%	14%	100%	0

Tabel 4.3

Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Berhitung Siklus I

No	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai							
		Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon				Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan			
		✱1	✱2	✱3	✱4	✱1	✱2	✱3	✱4
1	Arga T.		√				√		
2	Dias N.			√			√		
3	Deptha N.			√				√	
4	Dina A.		√				√		
5	Fadril Y.		√				√		
6	Gosa A.		√				√		
7	Firel			√				√	
8	Rama			√				√	
9	Taufik	√					√		
10	Nurul	√					√		
11	Eko		√				√		
12	Rahfil		√				√		
13	Ryan		√				√		
14	Reno			√				√	
15	Nazil			√				√	
Jumlah		**2**	**7**	**6**	**0**	**0**	**10**	**5**	**0**

Jadi penghitungan data berdasarkan ketepatan menghitung, menulis angka jumlah gambar binatang pada lembar kegiatan menunjukkan potensi sebesar 58,3%

Prosentase keseluruhan dari hasil data dapat dihitung dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x\,i}{N} = \frac{\text{Prosentase masing – masing skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{56{,}6\% + 58{,}3\%}{2}$$

$$= \frac{114{,}9\%}{2} = 57{,}45\%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus pertama penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan benda sampai 20 dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 57,45%

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 20 Januari 2015 dengan jumlah 15 anak dengan

kolabolatornya satu orang guru teman sejawat.

Pengamatan terhadap proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh peneliti dan satu orang teman sejawat. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
1.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan.	√			Guru menggunakan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2.	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	√			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3.	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran	√			Sudah menggunakan alat peraga (media kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian) tetapi hanya sebagian anak yang berperan aktif
4.	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		√		Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak belum menyeluruh
5.	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak		√		Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6.	Cara penyampaian materi dapat diterima anak didik		√		Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga 50% anak belum paham

Tabel 4.5

Lembar Observasi Anak dalam Pembelajaran

No	Nama Anak	Item Observasi									
		a		b		c		d		e	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arga T.	√		√		√		√		√	
2	Dias N.	√		√		√		√		√	
3	Deptha N.	√		√		√		√		√	
4	Dina A.		√	√		√		√		√	
5	Fadril Y.	√		√		√		√		√	
6	Gosa A.	√			√	√		√		√	
7	Firel	√		√		√		√		√	
8	Rama	√		√		√		√		√	
9	Taufik		√	√		√		√		√	
10	Nurul		√		√		√	√		√	
11	Eko	√		√		√		√		√	
12	Rahfil	√		√		√		√		√	
13	Ryan	√		√		√		√		√	
14	Reno	√		√		√		√		√	
15	Nazil	√		√		√		√		√	
Jumlah		12	3	13	2	14	1	15	0	15	0
Prosentase		80%	20%	86,6%	13,3%	93,3%	6,6%	100%	0	100%	0

Tabel 4.6

Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Berhitung Siklus II

No	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai							
		Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon				Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan			
		✱1	✱2	✱3	✱4	✱1	✱2	✱3	✱4
1	Arga T.			√				√	
2	Dias N.				√				√
3	Deptha N.			√				√	
4	Dina A.		√					√	
5	Fadril Y.			√				√	
6	Gosa A.		√					√	
7	Firel			√				√	
8	Rama			√					√
9	Taufik		√					√	
10	Nurul		√					√	
11	Eko			√				√	
12	Rahfil			√				√	
13	Ryan			√				√	
14	Reno				√				√
15	Nazil				√				√
Jumlah		**0**	**4**	**8**	**3**	**0**	**0**	**11**	**4**

Jadi penghitungan data berdasarkan ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan menunjukkan potensi sebesar 81,6%

Prosentase keseluruhan dari hasil data pada siklus II tabel 4.5 sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x\,i}{N} = \frac{\text{Prosentase masing – masing skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{73{,}3\% + 81{,}6\%}{2}$$

$$= \frac{154{,}9\%}{2} = 77{,}45\%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus kedua penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan benda sampai 20 dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 77,45%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 27 Januari 2015 dengan jumlah 15 anak dengan kolabolatornya satu orang guru teman sejawat.

Pada proses pembelajaran menjumlahkan benda sampai 10pada kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian diawali dengan penjelasan teknik 5 menit, demonstrasi perkelompok 10 menit, mengerjakan tugas 15 menit dan 5 menit untuk mengumpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Pengamatan terhadap proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh peneliti dan satu orang teman sejawat. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama, siklus kedua. Pemahaman anak pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket
1.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan.	√			Guru menggunakan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2.	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan	√			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3.	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran	√			Sudah menggunakan alat peraga (media kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian) tetapi hanya sebagian anak yang berperan aktif
4.	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran	√			Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak belum menyeluruh
5.	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak	√			Ada sebagian anak yang masih belum tertarik
6.	Cara penyampaian materi dapat diterima anak didik	√			Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga 50% anak belum paham

Tabel 4.8

Lembar Observasi Anak dalam Pembelajaran

No	Nama Anak	Item Observasi									
		a		b		c		d		e	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arga T.	√		√		√		√		√	
2	Dias N.	√		√		√		√		√	
3	Deptha N.	√		√		√		√		√	
4	Dina A.	√		√		√		√		√	
5	Fadril Y.	√		√		√		√		√	
6	Gosa A.	√		√		√		√		√	
7	Firel	√		√		√		√		√	
8	Rama	√		√		√		√		√	
9	Taufik	√		√		√		√		√	

10	Nurul		√	√		√		√		√	
11	Eko	√		√		√		√		√	
12	Rahfil	√		√		√		√		√	
13	Ryan	√		√		√		√		√	
14	Reno	√		√		√		√		√	
15	Nazil	√		√		√		√		√	
Jumlah		14	1	15	0	15	0	15	0	15	0
Prosentase		93,3	6,63	100%	0%	100%	0%	100%	0	100%	0

Tabel 4.9

Penilaian Observasi Anak Pada Kegiatan Konsep Berhitung

Siklus III

No	**Nama Anak**	**Aspek Yang Dinilai**							
		Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon				**Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan**			
		✱1	✱2	✱3	✱4	✱1	✱2	✱3	✱4
1	Arga T.				√				√
2	Dias N.				√				√
3	Deptha N.				√				√
4	Dina A.			√					√
5	Fadril Y.				√				√
6	Gosa A.				√				√
7	Firel				√				√
8	Rama				√				√
9	Taufik			√				√	
10	Nurul			√					√
11	Eko				√				√
12	Rahfil				√				√
13	Ryan				√				√
14	Reno				√				√
15	Nazil				√				√
Jumlah		**0**	**0**	**3**	**12**	**0**	**0**	**1**	**14**

Jadi penghitungan data berdasarkan ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan menunjukkan potensi sebesar 98,3%

Prosentase keseluruhan dari hasil data pada siklus III tabel 4.8 sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x\,i}{N} = \frac{\text{Prosentase masing-masing skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$X = \frac{95\% + 98{,}3\%}{2}$$

$$= \frac{193{,}5\%}{2} = 96{,}75\%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus ketiga penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan benda sampai 20 dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 96,75%

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.10

Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Indikator Penilaian	
		Ketepatan menghitung, membilang jumlah biji pada kegiatan bermain dakon	Ketepatan menghitung, menulis angka jumlah biji pada lembar kegiatan
1	I	56,6%	58,30%
2	II	73,3%	81,6%
3	III	95%	98,30%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 20% dari siklus

pertama ke siklus kedua dan 19,3% dari siklus kedua ke siklus ketiga. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan penguasaan konsep berhitung anak dalam pembelajaran 19,65%.

Dari hasil secara keseluruhan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian, hasil ketercapaian indikator dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kegiatan bermain dakon dengan media biji-bijian dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 dikatakan berhasil.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas***.** Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Endang S.R., 2013. *Skripsi FKIP : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 dengan Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013-2014*. Kediri : UNP Kediri.

Galih Satya N. 2013. Dalam http://galihsatya.blogspot.com/2013/01/penelitian-tindakan-kelas.html.

Kuntjojo. 2014. *Sistematika Skripsi PTK Program Stdi PG-PAUD UNP Kediri*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Montolalu B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Musfiroh Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardhani IGAK, Kusuma Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Univeristas Terbuka.

Yuliani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman Badru, Asep Hery Hemawan, Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.